

# Baby Graves Toraja



## Kawasan SULAWESI SELATAN

Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan

Desa Kambira terletak di Kecamatan Sangalla, sekitar 20 kilometer dari Rantepao, ibu kota Kabupaten Tana Toraja. Di tempat ini, ada kompleks kuburan bayi yang disebut Passiliran, dan kini menjadi salah satu obyek wisata yang sering dikunjungi.

Dikelilingi oleh hutan bambu terdapat pohon besar yang berisi beberapa kuburan bayi. Beberapa dari mereka berusia lebih dari 100 tahun. Di Tana Toraja, ketika seorang bayi yang belum memiliki gigi meninggal, tidak kurang dalam satu jam dibawa ke pohon besar tersebut untuk dikuburkan, tepatnya di dalam sebatang pohon Tarra.

Sementara dipilihnya pohon Tarra sebagai kuburan bayi karena jenis pohon ini memiliki banyak getah yang dianggap sebagai pengganti air susu ibu. Dengan menguburkan bayi di dalam pohon Tarra seolah mengembalikan bayi tersebut ke dalam rahim ibunya. Orang Toraja percaya bahwa dengan melakukan itu, semangat bayi akan tumbuh bersama dengan pohon untuk mencapai langit, di mana ia bisa pergi ke akhirat.

Pohon Tarra yang menjadi kuburan bayi ini memiliki diameter sekitar 80 – 100 centimeter. Batangnya dilubangi sedemikian rupa agar jenazah bayi bisa dimasukkan dalam posisi berdiri, kemudian lubang tersebut akan ditutup dengan ijuk pohon enau. Jenazah bayi ditempatkan menghadap ke arah tempat tinggal keluarganya yang berduka. Posisi lubang penempatan jenazah bayi di pohon ini disesuaikan dengan stratasosialnya. Semakin tinggi posisi lubang, menandakan semakin tinggi juga kasta keluarganya.

Sumber: TEMPO, [datatempo.co/lqbal](http://datatempo.co/lqbal) Lubis

**Koordinat:** [-3.0826153, 119.91747570000007](#)